

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Kesimpulan Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat oleh LAZISMU Kudus dalam perspektif dakwah *Bil Hal* sudah dilakukan sebagai berikut:

1. Program ekonomi LAZISMU Kudus

Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro LAZISMU ini berupa permodalan dan pendampingan usaha secara langsung kepada sasaran program dengan prioritas utama masyarakat kurang mampu/dhuafa.

2. Implementasi program bantuan usaha LAZISMU untuk UMKM *Sempolan* dan Produksi Krupuk Desa Klumpit Gebog Kudus.

Implementasi program bantuan usaha LAZISMU dalam program ini berupa permodalan dan pendampingan usaha. Serta melakukan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi. Mustahik yang menerima bantuan modal usaha UMKM sudah melaksanakan beberapa tahapan yang di lalunya dan sudah dapat memperbaiki kualitas hidupnya dan meningkatkan kualitas ekonominya dengan melakukan usaha produktif. Dengan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat berbasis keluarga.

3. Upaya untuk mensejahterakan masyarakat melalui bantuan modal usaha UMKM dari LAZISMU dalam perspektif dakwah *Bil Hal*

Bahwa upaya untuk mensejahterakan dengan melakukan beberapa tahapan pemberdayaan serta memantau perkembangan usaha dengan adanya monitoring dan evaluasi yang dilakukan setelah mustahik diberi pembinaan dan pendampingan dari LAZISMU. Bantuan Modal Usaha UMKM dapat menjawab problematika serta solusi dalam rangka untuk memberdayakan ekonomi mustahik maupun masyarakat. Zakat, Infak, dan Sedekah adalah beberapa instrumen dalam Islam yang dapat digunakan untuk mengembangkan UMKM.

Dalam perspektif dakwah *Bil Hal* dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara material dan spiritual dengan

nilai nilai Islam supaya menjadi harmonis. Dengan melakukan dakwah *Bil Hal* itu sendiri sangat di perlukan untuk meningkatkan hidup masyarakat. Pemberdayaan ekonomi Mikro LAZISMU ini dalam perspektif dakwah *Bil Hal* merupakan metode yang tepat, karena cara ini yang sangat memperhatikan masalah sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan, kebodohan, dengan aksi yang nyata menuju tujuan masyarakat tertentu.

## B. Saran-saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan mengenai Pemberdayaan Ekonomi Mikro dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik oleh LAZISMU Kudus yaitu:

1. Bagi lembaga zakat LAZISMU Kudus:
  - a. Melakukan pembinaan sesuai dengan keterampilan dan potensi mustahik yang telah ditentukan agar Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro dapat berjalan dengan lancar. Karena mengembangkan UMKM dapat menyejahterakan kehidupan.
  - b. Program Pemberdayaan Ekonomi mikro ini diharapkan memiliki cakupan yang lebih luas, tidak hanya untuk kesejahteraan keluarga, tetapi lebih baik lagi kombinasi dari beberapa masyarakat lemah untuk kemudian disatukan menjadi UMKM yang besar sehingga dapat mengentaskan kemiskinan masyarakat. dan bisa membuka lowongan kerja untuk orang lain.
2. Bagi mustahik sebagai penerima manfaat dana zakat melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro:

Dengan adanya bantuan modal usaha melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro. Diharapkan mustahik dapat menumbuhkan semangat dan rasa bersyukur atas nikmat yang selalu Allah SWT limpahkan sehingga dapat menjadi kekuatan besar untuk terus maju sehingga dapat bertransformasi menjadi muzaki dan menerapkan unsur dari dakwah *Bil Hal* dalam kehidupan sehari-harinya. lebih kreatif mengelola modal usaha dan menggunakan bantuan sarana produktif yang diberikan sesuai dengan usaha yang sedang dijalankan.

**C. Penutup**

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya pada penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi ini. Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia, dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran serta kritikan. Harapan dari penulis semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat untuk pembaca yang budiman, khususnya untuk penulis sendiri di masa-masa yang akan datang. Amin Yaa Rabb.

